



## Survei Fasilitas Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada SMP Negeri Di-Kecamatan Arga Makmur Kabupaten Bengkulu Utara

**Fixry Januar, Jonni, Sri Gusti Handayani, Frizki Amra**

Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang, Indonesia

[Fixryjanuar187@gmail.com](mailto:Fixryjanuar187@gmail.com), [drs.jonni.mpd@gmail.com](mailto:drs.jonni.mpd@gmail.com), [srigusti@fik.unp.ac.id](mailto:srigusti@fik.unp.ac.id),

[frizkiamra@gmail.com](mailto:frizkiamra@gmail.com)

**Kata Kunci** : Fasilitas Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

**Abstrak** : Masalah pada penelitian ini adalah bagaimana fasilitas Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada SMP Negeri Di Kecamatan Arga Makmur, Kabupaten Bengkulu Utara. Tujuan ini adalah untuk meningkatkan mutu dan akreditasi pada SMP Negeri di Kecamatan Arga Makmur Kabupaten Bengkulu utara. Dalam penelitian ini data yang dibutuhkan adalah data kuantitatif, dengan menggunakan metode survei. Populasi dalam penelitian ini pada 5 sekolah menengah pertama. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling* adalah cara pengambilan sampel yang diambil semua dari total populasi dalam anggota populasi. Instrumen penelitian ini menggunakan standar minimal ketersediaan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk tingkat SMP diatur berdasarkan Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 dan Kurikulum merdeka belajar tentang standar sarana dan prasarana. Dari analisis data penelitian tentang survei fasilitas Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada SMP Negeri di-Kecamatan Arga Makmur Kabupeten Bengkulu Utara maka dapat diambil kesimpulan bahwa fasilitas Jasmani Olahraga dan Kesehatan termasuk katagori sedang.

**Keyowrds** : *Sports and Health Physical Education Facilities*

**Abstract** : The problem in this research is how the sports and health physical education facilities at Public Middle Schools in Arga Makmur District, North Bengkulu Regency. The aim of this is to improve the quality and accreditation of state junior high schools in Arga Makmur District, North Bengkulu Regency. In this study, the data needed is quantitative data, using the survey method. The population in this study was at 5 junior high schools. The sampling technique used in this study was total sampling, which is a way of taking all samples from the total population within the population. This research instrument uses the minimum standards for the availability of sports and health physical education facilities and infrastructure for the junior high school level which are regulated based on the Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 57 of 2021 and the independent curriculum learns about standard facilities and infrastructure. From the analysis of research data on surveys of sports and health physical education facilities at Public Middle Schools in Arga Makmur District, North Bengkulu Regency, it can be concluded that Physical Sports and Health facilities are in the moderate category.

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan suatu hal yang mendasarkan yang diperlukan seluruh manusia. Dengan seiringnya berkembang di dunia maka pendidikan banyak merubah pola pikir manusia. Hal tersebut sangat berpengaruh dalam kemajuan Pendidikan di Indonesia. Pendidikan adalah suatu media yang memiliki peran dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan membawa suatu bangsa pada pencerahan. Pendidikan merupakan salah satu tongkat dalam menghempaskan kemiskinan pengetahuan, menyelesaikan persoalan kebodohan, dan menuntaskan permasalahan bangsa yang terjadi. Pendidikan harus mampu mewujudkan manusia yang seutuhnya, karena Pendidikan berfungsi sebagai proses penyadaran terhadap manusia untuk mampu mengenal, mengerti dan memahami realitas kehidupan sehari-hari.

Pendidikan sendiri merupakan sebuah usaha yang mendasar dan terencana yang bertujuan untuk menjalankan sekaligus mewujudkan proses belajar mengajar. Pembelajaran ini dilakukan dengan cara yang berkesinambungan. Proses program pembelajaran harus sudah tersusun sebelum dilakukan pembelajaran. Pendidikan ini dapat terselenggara dengan baik didukung oleh beberapa faktor dalam pendidikan sekolah. Faktor yang mempengaruhi pendidikan ini yaitu sumber daya pendidikan yang tersedia di sekolah tersebut. Sumber daya pendidikan ini salah satunya berasal dari fasilitas Pendidikan. Pendidikan diklasifikasikan berbagai macam, salah satunya adalah Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan adalah bagian kurikulum

Pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan dalam kualitas diri seseorang baik dalam hal fisik, mental, dan serta emosional. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang berfokus pada pengembangan keterampilan motorik, meningkatkan Kesehatan, serta pembelajaran nilai-nilai sosial dan budaya melalui aktivitas fisik.

Dalam mata pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor utama penunjang keterlaksanaan kegiatan belajar mengajar, kelengkapan sarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan seperti peralatan bola sepak, bola voli, bola basket dan di bidang atletik seperti cakram, lembing, dan untuk tolak peluru yang harus sebanding dengan jumlah siswa yang ada di dalam satu kelas, sehingga proses kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Fasilitas yang lengkap dan memadai dapat memberikan siswa dengan kesempatan yang baik untuk belajar dan berpartisipasi dalam aktivitas fisik dan olahraga, sehingga memungkinkan siswa memperoleh manfaat yang optimal dan mengembangkan keterampilan dari pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Selain itu dapat memberikan yang lebih baik untuk guru PJOK dalam mengajar dan mengelola kelas, dengan adanya fasilitas memadai guru dapat mengajar dengan efektif dan efisien serta dapat mengembangkan kurikulum yang lebih relevan dan menarik bagi siswa.

Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia No. 57 tahun 2021 tentang standar nasional Pendidikan bahwa Pendidikan di

Indonesia membutuhkan standar nasional yang memerlukan penyesuaian terhadap dinamika dan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta kehidupan masyarakat untuk kepentingan mutu Pendidikan. Standar sarana dan prasarana merupakan kriteria minimal sarana dan prasarana yang harus tersedia pada satuan Pendidikan dalam penyelenggaraan Pendidikan.

Sarana olahraga adalah terjemahan dari fasilitas yang berarti sesuatu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam pelaksanaan proses belajar dan mengajar. Pada dasarnya sarana pendidikan jasmani merupakan segala sesuatu yang tidak permanen dan dapat di bawa ke mana-mana. Sarana juga dapat diartikan segala sesuatu yang dapat digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang mudah dipindahkan bahkan mudah dibawa oleh pemakai. Contohnya seperti, bola kaki, bola basket, bola voli, raket, kok badminton, lembing, tolak peluru, cakram, bola tenis, pemukul, tongkat, dan balok. Sarana juga berhubungan langsung dalam proses pembelajaran dan menjadi alat penunjang utama dalam suatu aktivitas Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, serta menjadikan fasilitas utama dalam melaksanakan proses Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Sedangkan prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan segala sesuatu yang menunjang secara langsung atau tidak langsung dari segala jenis sarana.

Pada umumnya prasarana memiliki sifat yang permanen dan tidak dapat dipindah-pindah dari suatu tempat ke tempat yang lain sehingga dimiliki dan dibangun oleh sekolah dalam bentuk benda tidak bergerak.

Kelasung proses belajar dan mengajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tidak lepas dari tersedia prasarana yang baik dan memadai. Prasarana yang baik dan memadai maka proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dapat berjalan dengan baik.

Sarana dan prasarana Pendidikan merupakan komponen penting dalam aktivitas pembelajaran. Adanya sarana dan prasarana yang memadai akan mencerminkan kualitas pembelajaran pendidikan, sehingga tujuan pendidikan khususnya dalam penelitian ini di bidang pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan akan tercapai dengan baik. Namun jika sarana dan prasarana kurang memadai akan berdampak pada rendahnya kualitas pendidikan, sehingga kurikulum juga tidak akan berjalan dengan baik. Sarana dan prasarana juga dikatakan sebagai pokok dari aktivitas belajar khususnya pada pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sehingga membantu proses belajar yang efektif dan efisien. Proses pembelajaran yang efektif yaitu dengan didukung adanya kurikulum yang memanfaatkan fasilitas belajar, misalnya dengan memanfaatkan lapangan untuk kegiatan olahraga sehingga dapat dimanfaatkan dengan baik. Sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tersebut sangat bermanfaat bagi kelancaran proses pendidikan.

Dari observasi yang penulis lakukan pada SMP Negeri 4 di Kecamatan Arga Makmur Kabupaten Bengkulu Utara salah satu permasalahan yang mempengaruhi proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yaitu belum efektifnya pelaksanaan pembelajaran

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tersebut. Permasalahan tersebut dapat dilihat dari keterbatasan fasilitas yang kurang untuk melaksanakan aktivitas jasmani. Contohnya seperti kurangnya peralatan yang digunakan untuk melakukan kegiatan belajar seperti bola voli yang berjumlah 2 tetapi menggunakan 30 siswa, bola basket yang tidak layak pakai, pengeras suara yang rusak mengakibatkan siswa yang tidak bisa melakukan senam, kurangnya keamanan dan kenyamanan siswa melakukan kegiatan jasmani seperti lapangan yang tidak rata dan memiliki lubang dan siswa yang melakukan pembelajaran kebugaran jasmani diluar sekolah.

Kurangnya sarana dan prasarana dapat melibatkan pembelajaran menjadi tidak optimal, menghambat gerak siswa, siswa menjadi pasif untuk menunggu menggunakan sarana tersebut. Siswa akan menjadi jenuh dan bosan karena banyak yang istirahat. Ini dapat mengakibatkan aktivitas jasmani tidak tercapai oleh karena itu, sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang tersedia dengan jumlah siswa dan terkondisikan dengan baik akan berdampak positif dalam kegiatan aktivitas jasmani, sebaliknya jika sarana dan prasarana yang tidak memadai akan berdampak negatif dalam kegiatan aktivitas jasmani. Berdasarkan permasalahan diatas penulis tertarik membahas lebih dalam tentang fasilitas di sekolah menengah pertama yang ada di Kecamatan Arga Makmur Kabupaten Bengkulu Utara. Dengan melakukan survei fasilitas Pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan pada sekolah menengah pertama negeri yang ada di kecamatan Arga Makmur kabupaten Bengkulu Utara.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yang bersifat survei, dimana dalam suatu penelitian yang mengobservasi, mendata kondisi objek atau subjek di lapangan. Penelitian survei merupakan penelitian suatu teknik untuk mendapatkan informasi dan penumpulan informasi, sedangkan alat pengumpulan data berbentuk lembaran observasi atau buku catatan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh SMP Negeri Di-Kecamatan Arga Makmur, Kabupaten Bengkulu Utara yang berjumlah 5 sekolah. Dengan data sekolah SMPN 01 Bengkulu Utara, SMPN 02 Bengkulu Utara, SMPN 03 Bengkulu Utara, SMPN 04 Bengkulu Utara, dan SMPN 05 Bengkulu Utara. Cara pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *total sampling* adalah cara pengambilan sampel yang diambil semua dari total populasi dalam anggota populasi tersebut. Dalam penelitian ini data yang dibutuhkan adalah data kuantitatif, dengan menggunakan metode survei. Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

## HASIL

Data yang dianalisis sesuai dengan hasil temuan faktual dilapangan seperti apa adanya. Hasil analisis ini merupakan jumlah dan kondisi fasilitas Pendidikan Jasmani Olahraga pada SMP Negeri di Kecamatan Arga Makmur Kabupaten Bengkulu Utara. Deskripsi data penelitian dilakukan secara lasung berurutan sesuai dengan urutan pertanyaan dan tujuan penelitian. Semua data dianalisis secara statistik deskriptif dengan tabulasi frekuensi.

**Tabel 1.** Hasil Observasi Fasilitas pada SMP Negeri di Kecamatan Arga Makmur Kabupaten Bengkulu Utara.

No.	Sarana dan Prasarana	Kode Sekolah				
		S-1	S-2	S-3	S-4	S-5
<b>A.</b>	<b>Cabang olahraga Bola Basket</b>	<b>Jumlah</b>				
	Bola Basket	14	8	7	2	0
	Lapangan Basket	1	1	1	1	0
	Ring Basket	2	2	4	2	0
<b>B.</b>	<b>Cabang olahraga Bola Voli</b>					
	Bola Voli	5	4	8	1	2
	Lapangan Bola Voli	2	1	2	1	1
	Net Bola Voli	2	2	2	1	1
<b>C.</b>	<b>Cabang olahraga Bola Kasti</b>					
	Bola Kasti	0	0	0	0	0
	Lapangan Kasti	0	1	1	0	0
	Tongkat Kasti	0	0	4	0	0
<b>D.</b>	<b>Cabang olahraga Beladiri</b>					
	Body Protector	0	0	0	0	0
	Lapangan Beladiri	1	1	0	0	0
<b>E.</b>	<b>Cabang Olahraga Atletik</b>					
	Tongkat Estafet	11	4	6	2	0
	Cakram	6	1	4	4	0
	Tiang Pancang	0	0	7	0	0
	Tali atau skipping	0	0	0	0	0
	Lapangan Lompat Jauh	1	1	1	1	1
	Bak Lompat Jauh	1	1	1	1	1

<b>F.</b>	<b>Senam</b>					
	Palang Tunggal	0	0	0	0	0
	Matras Senam	0	1	1	2	0
<b>G.</b>	<b>Kebugaran Jasmani</b>					
	Pluit	1	1	1	2	1
	Stopwatch	1	1	1	1	1
	Simpai	5	0	8	3	0
	Lapangan Olahraga	1	1	1	1	1
<b>H.</b>	<b>Gerak Irama</b>					
	Tipe Recorder	7	1	2	1	1
	Kaset	1	1	1	1	1
	Ruang Senam	1	1	1	1	0
<b>I.</b>	<b>Bulu Tangkis</b>					
	Raket bulu tangkis	1	0	1	0	0
	Stuttlecock	1	0	0	0	2
	Net bulu tangkis	1	1	1	0	0
	Lapangan bulu tangkis	0	0	0	0	0
<b>J.</b>	<b>Aktivitas Air</b>					
	Pelampung renang	0	0	0	0	0
	Kaca mata renang	0	0	0	0	0
	Kolam renang	0	0	0	0	0
<b>K.</b>	<b>Tenis Meja</b>					
	Bet tenis meja	1	0	1	6	0
	Bola tenis meja	2	0	1	3	0
	Lapangan tenis meja	0	0	1	2	0

**1. Data fasilitas Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri**

### **1 Bengkulu Utara**

Untuk SMP 1 Negeri Bengkulu Utara keadaan sarana dan prasarannya tergolong baik memadai karena untuk sarana dan prasarana olahraga bola basket masuk dalam katagori baik sekali (100%), SMP ini memiliki sarana dan prasarana bola voli dalam katagori baik sekali (100%), untuk cabang olahraga bola kasti SMP ini tidak memiliki bola kasti, tongkat kasti serta lapangan kasti dikarenakan luas sekolah yang terbatas yang masuk katagori kurang sekali (0%), SMP ini belum memiliki bodyprotector dan menggunakan lapangan bermain untuk melakukan aktivitas pembelajaran beladiri yang masuk katagori kurang (33%), sedangkan untuk cabang olahraga atletik SMP ini tidak memiliki tiang pancang dan tali atau skipping yang masuk katagori baik (73%), untuk cabang olahraga senam masuk katagori kurang sekali (0%), untuk cabang olahraga kebugaran jasmani pada SMP ini masuk katagori baik sekali (83%), pada cabang olahrafa gerak irama SMP ini memiliki banyak tipe recorder dan masih menggunakan ruang kelas untuk melakukan aktivitas gerak irama yang masuk katagori baik sekali (100%), untuk cabang olahraga bulu tangkis SMP ini tidak memiliki lapangan bulu tangkis yang masuk katagori baik (75%), untuk aktivitas air sekolah ini tidak memiliki kolam renang serta pelampung dan kaca mata renang yang masuk katagori kurang (0%), dan untuk cabang olahraga tenis meja SMP ini tidak memiliki lapangan tenis meja yang masuk katagori kurang (21%).

### **2. Data fasilitas Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri 2 Bengkulu Utara**

Keadaan sarana dan prasana di SMP Negeri 2 Bengkulu Utara tergolong kurang karena untuk sarana dan prasarana bola basket masuk dalam katagori kurang karena untuk sarana dan prasana cabang olahraga bola basket masuk katagori baik sekali (100%), sarana dan prasarana cabang olahraga bola voli masuk katagori baik (78%), untuk cabang olahraga cabang olahraga bola

kasti masuk katagori kurang sekali (11%), sarana dan prasarana cabang olahraga beladiri masuk katagori kurang (33%), untuk sarana dan prasaran cabang olahraga atletik masuk katagori kurang (27%), sarana dan prasarana pada cabang olahraga senam masuk katagori kurang (25%), sarana dan prasana pada cabang olahraga kebugaran jasmani masuk katagori kurang (33%), sarana dan prasarana pada cabang olahraga gerak irama masuk dalam katagori baik sekali (100%), untuk sarana dan prasana pada cabang olahraga bulu tangkis masuk dalam katagori kurang (25%), sarana dan prasarana pada cabang olahraga aktivitas air masuk dalam katagori kurang sekali (0%), dan untuk sarana dan prasana pada cabang olahraga tenis meja masuk dalam katagori kurang sekali (0%).

### **3. Data fasilitas Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri 3 Bengkulu Utara**

Keadaan sarana dan prasarana pada SMP Negeri 3 Bengkulu Utara tergolong baik karena untuk sarana dan prasarana bola basket masuk dalam katagori kurang karena untuk sarana dan prasana cabang olahraga bola basket masuk katagori baik sekali (100%), sarana dan prasarana cabang olahraga bola voli masuk katagori baik sekali (100%), untuk cabang olahraga cabang olahraga bola kasti masuk katagori sedang (56%), sarana dan prasarana cabang olahraga beladiri masuk katagori kurang sekali (0%), untuk sarana dan prasaran cabang olahraga atletik masuk katagori baik (73%), sarana dan prasarana pada cabang olahraga senam masuk katagori kurang (25%), sarana dan prasana pada cabang olahraga kebugaran jasmani masuk katagori baik sekali (100%), sarana dan prasarana pada cabang olahraga gerak irama masuk dalam katagori baik sekali

(100%), untuk sarana dan prasana pada cabang olahraga bulu tangkis masuk dalam katagori sedang (50%), sarana dan prasarana pada cabang olahraga aktivitas air masuk dalam katagori kurang sekali (0%), dan untuk sarana dan prasana pada cabang olahraga tenis meja masuk dalam katagori kurang (21%).

#### **4. Data fasilitas Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri 4 Bengkulu Utara**

Keadaan sarana dan prasana di SMP Negeri 4 Bengkulu Utara tergolong kurang karena untuk sarana dan prasarana bola basket masuk dalam katagori kurang karena untuk sarana dan prasana cabang olahraga bola basket masuk katagori sedang (56%), sarana dan prasarana cabang olahraga bola voli masuk katagori kurang (33%), untuk cabang olahraga cabang olahraga bola kasti masuk katagori kurang sekali (0%), sarana dan prasarana cabang olahraga beladiri masuk katagori kurang sekalu (0%), untuk sarana dan prasaran cabang olahraga atletik masuk katagori kurang (31%), sarana dan prasarana pada cabang olahraga senam masuk katagori kurang (50%), sarana dan prasana pada cabang olahraga kebugaran jasmani masuk katagori baik (78%), sarana dan prasarana pada cabang olahraga gerak irama masuk dalam katagori baik sekali (100%), untuk sarana dan prasana pada cabang olahraga bulu tangkis masuk dalam katagori kurang sekali (0%), sarana dan prasarana pada cabang olahraga aktivitas air masuk dalam katagori kurang sekali (0%), dan untuk sarana dan prasana pada cabang olahraga tenis meja masuk dalam katagori baik (79%).

#### **5. Data fasilitas Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri 5 Bengkulu Utara**

Keadaan sarana dan prasana di SMP Negeri 5 Bengkulu Utara tergolong kurang karena untuk sarana dan prasarana bola basket masuk dalam katagori kurang karena untuk sarana dan prasana cabang olahraga bola basket masuk katagori kurang sekali (0%), sarana dan prasarana cabang olahraga bola voli masuk katagori sedang (44%), untuk cabang olahraga cabang olahraga bola kasti masuk katagori kurang sekali (0%), sarana dan prasarana cabang olahraga beladiri masuk katagori kurang sekalu (0%), untuk sarana dan prasaran cabang olahraga atletik masuk katagori kurang sekali (8%), sarana dan prasarana pada cabang olahraga senam masuk katagori kurang sekali (0%), sarana dan prasana pada cabang olahraga kebugaran jasmani masuk katagori baik (33%), sarana dan prasarana pada cabang olahraga gerak irama masuk dalam katagori baik (67%), untuk sarana dan prasana pada cabang olahraga bulu tangkis masuk dalam katagori sedang (50%), sarana dan prasarana pada cabang olahraga aktivitas air masuk dalam katagori kurang sekali (0%), dan untuk sarana dan prasana pada cabang olahraga tenis meja masuk dalam katagori kurang sekalii (0%).

Berdasarkan analisis data penelitian terhadap fasilitas Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada SMP Negeri di-Kecamatan Arga Makmur Kabupaten Bengkulu Utara dengan hasil penelitian dikatagori sedang (45%). Untuk kepemilikan atau penggunaan sarana dan prasaran pada cabang olahraga yang masih kurang pada SMP Negeri di-Kecamatan Arga Makmur Kabupaten Bengkulu Utara yaitu pada cabang olahraga bola kasti (13%), beladiri (13%), senam (20%), bulu tangkis, aktivitas air (0%) dan tenis meja (24%) yang masuk

katagori kurang dan kurang sekali.

## PEMBAHASAN

Setelah melakukan penelitian pada SMP Negeri di-Kecamatan Arga Makmur Kabupaten Bengkulu Utara diperoleh data-data yang secara keseluruhan tentang fasilitas Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada SMP Negeri di-Kecamatan Arga Makmur Kabupaten Bengkulu Utara. Secara umum sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri di-Kecamatan Arga Makmur Kabupaten Bengkulu Utara tergolong sedang untuk mendukung Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

Berdasarkan hasil deskripsi data yang telah diuraikan dari penelitian survei fasilitas Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada SMP Negeri di-Kecamatan Arga Makmur Kabupaten Bengkulu Utara yang meliputi pokok pembahasan tertera pada table 2 yaitu cabang olahraga bola basket, bola voli, bola kasti, bela diri, atletik, senam, kebugaran jasmani, gerak irama, bulu tangkis, aktivitas air, dan tenis meja.

Penelitian Pada SMP Negeri di-kecamatan Arga Makmur Kabupaten Bengkulu Utara untuk sarana Pendidikan jasmani Olahraga dan Kesehatan tidak semua dimiliki oleh sekolah, ada beberapa sarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan sebagai kondisi rusak atau tidak layak pakai. Untuk sarana olahraga pada SMP Negeri di kecamatan Arga Makmur Kabupaten Bengkulu Utara dikatakan masih minim yaitu sarana bola kasti, beladiri, senam, bulu tangkis, aktivitas air, dan tenis meja.

Sedang jumlah jenis prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Keterbatasan prasarana yang dapat disediakan oleh sebagian besar SMP Negeri di Kecamatan Arga Makmur Kabupaten Bengkulu Utara dikarenakan lahan yang sempit sehingga prasarana yang berupa lapangan yang bisa digunakan untuk aktivitas pembelajaran olahraga tidak dapat dibangun sekolah. Sedangkan lapangan umum yang dibangun pemerintahan jaraknya jauh dari sekolah sehingga sulit atau membutuhkan biaya mahal serta memakan banyak waktu.

Dari hasil yang diteliti oleh peneliti terdapat kelemahan dalam SMP Negeri di-Kecamatan Arga Makmur Kabupaten Bengkulu Utara tersebut yaitu salah satu kelemahan sekolah tidak memiliki fasilitas sarana dan prasarana yang lengkap atau memadai sehingga proses pembelajaran diajarkan guru tersebut tidak maksimal karena minimnya sarana olahraga yang ada disekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, A. (2019). *Survei Sarana Dan Prasaran Olahraga Pada Pembelajaran Penjas Smk Negeri 2 Pangkep* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- Arman, A. Survei sarana prasarana olahraga dengan efektivitas pembelajaran penjasorkes smp negeri kecamatan dampal selatan kabupaten tolitoli, *Tadulako journal sport sciences and physical education*, 2(8)
- Arsil., & Despita Antoni. (2018). Bahan ajar pengetahuan umum Pendidikan Jasmani dan Olahraga. *Buku edisi revisi III* Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang 1-227.

- Asnaldi, A. (2015). Profesionalisme Guru Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar. *Sport Science: Jurnal Ilmu Keolahragaan dan Pendidikan Jasmani*, 23(28), 1-15.
- Asnaldi, A., & Syampurma, H. (2020). Pengaruh Permainan Kecil Terhadap Motivasi Siswa Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan. *Sport Science*, 20(2), 97-106.
- Bakhtiar, S. (2014). Strategi Pembelajaran, Lokasi Sekolah, Dan Kemampuan Gerak Dasar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 20(2), 127-133.
- Damrah. (2023). Bahan ajar Pendidikan Jasmani dan Olahraga di sekolah. *Buku ajar Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang* 1-126
- Dewi, K., Simanjuntak, V., & Supriatna, E. (2014). Survey Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Bengkulu Tahun 2013. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 3(5).
- Dhani, D. P. (2016). Survey Ketersediaan dan Penggunaan Sarana Prasarana Pembelajaran Olahraga Di Sekolah Menengah Pertama Sekota Ngawi Ditinjau Dari Status Sekolah. *Jurnal Sportif*, 2(2), 49-66.
- Indonesia, P. R. (2021). *Standar Nasional Pendidikan*. 102501.
- Jonni. (2019). Pelaksanaan Pembelajaran PJOK di Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat. *Jurnal Pendidikan dan Olahraga*. Vol 2(4).Hlm. 18-21.
- Junaedi, A. (2016). Survei Tingkat kemajuan Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan Di Sma, Smk, dan Ma Negeri Se-Kabupaten Gersik. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 3(3)
- Legianto, L., Damrah, D., Syahrastani, S., & Darni, D. (2022). Kebiasaan Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. *Jurnal JPDO*, 5(6), 67-73.
- Madri, M., Arnando, M., Sepriadi, S., Sasmitha, W., & Amra, F. (2023). Efektifitas Pengembangan Pembelajaran Senam Lantai Berbasis Digital Pada Materi Round Back Roll. *Sporta Saintika*, 8(1), 16-25.
- Pitnawati, P., & Damrah, D. (2019). Evaluasi pelaksanaan program latihan senam di klub senam Semen Padang. *Jurnal MensSana*, 4(1), 9-16.
- Pratama, A. C. (2018). Survei Sarana Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan, Sekolah Menengah Pertama Dan Sederajat. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 6(3).
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 1707-1715.

Ristyanto, W. (2017). Survei Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Sekolah Menengah Kejuruan Se-Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul. *Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi*, 6(9).

ST AMIRAH, S. A. (2019). *Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA Negeri 1 Takalar* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR).

Sugiyono, (2014). Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods), Bandung : Alfabeta

Sugiyono, (2015). Statistik Untuk Penelitian , Bandung : Alfabeta

Widodo, A., & Nurina, T. (2016). Identifikasi Keadaan Sarana dan Prasarana Penjasorkes di SMP Negeri Se-Kota Sukabumi Tahun 2016. *Utile : Jurnal Kependidikan*, 2(1),1-10

Zulbahri, Z. (2022). Analisa Tingkat Kondisi Fisik Mahasiswa Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Universitas Negeri Padang. *Jurnal JPDO*, 5(2), 80-84.

Zulbahri, Z., & Astuti, Y. (2020). Pengembangan Media Belajar Pjok Pada Materi Senam Lantai (Artistik). *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 8(2), 86-91.